



FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI YOGYAKARTA
TIM TASK FORCE FAKULTAS MUSIK
“Seminar Pengembangan Jurusan Musik Menjadi Fakultas Musik”
di Hotel Eden 1 Kaliurang Yogyakarta, 16-17 Desember 2016

PENGEMBANGAN FAKULTAS MUSIK

Oleh
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Introduksi

2

- Perkembangan program-program Jurusan Musik: 1) Era AMI Yogyakarta hingga fase awal Jur. Musik FK (Musik Sekolah, Sastra Musik, Teori-Komposisi Musik), 2) Era Jur. Musik FSP (Seni Musik/ 2 MU) dan FNGK (D3 Penyaji Musik), 3) Era 4 MU, 4) Era 5 MU, 5) Era Jurusan/Program Studi, 6) Era Program Studi Baru.
- Kurikulum (KBK): 1) KU (Pembeda dg prodi lain/ Ciri nasional; 2) KP (Ciri Jur Musik/ 5 Paket pilihan).
- Walaupun sejak awal Semester ini (Gasal 2016/2017) telah beralih ke KKNI, VMT Jurusan Musik tidak berubah.

1. Visi-Misi Jurusan Musik

3

- VISI: Pada tahun 2020 Jurusan Musik menjadi pusat unggulan pendidikan tinggi musik di Indonesia yang menjunjung tinggi otonomi keilmuan.
- MISI 1 - Melaksanakan program pendidikan akademik di bidang musik sebagai sub bagian rumpun keilmuan seni pertunjukan.
- MISI 2 - Melaksanakan kegiatan penelitian di bidang musik.
- MISI 3 - Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya yang terkait dengan bidang musik.

2. Tujuan Jurusan Musik

4

- Menghasilkan lulusan Sarjana Seni di bidang musik sebagai seorang professional berdaya saing bangsa yang mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional secara kreatif, inovatif dan produktif.
- Menghasilkan lulusan Sarjana seni yang mampu berkarya di bidang musik dengan mengutamakan intelektualitas, pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan profesinya.
- Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan pelayanan maupun mendiseminasikan pengetahuan dan keterampilan musik yang dimilikinya kepada masyarakat luas.

3. Strength & Weakness

5

- **STRENGTH:** Visi, Misi, dan Tujuan (VMT) program Jurusan telah mengacu pada referensi-referensi relevan yang bisa dipertanggung-jawabkan, mengandung cakupan yang luas (bersifat generik/ mengakomodasi realita historis dan tuntutan masa kini dan juga masa depan), dan memiliki batasan waktu capaian dan kelimuan yang jelas.
- **WEAKNESS:** Visi meraih otonomi keilmuan dapat dipandang terlalu tinggi oleh sebagian sivitas akademika, khususnya yang masih berpegang pada “paradigma lama” dan berpendapat bahwa kondisi Jurusan Musik saat ini sudah cukup. Perubahan tidak perlu.

4. Opportunity & Threats

6

- **OPPOTUNITY:** Cakupan VMT yang bersifat longgar dan generik memberi peluang pada upaya kristalisasi kebidangan musik yang solid dan pengembangan sub-sub kebidangannya kepada program baru sebagai penopang soliditas tersebut.
- **THREAT:** Terpisahnya program-program baru hasil pengembangan sub-sub kebidangan musik, dan dikukuhkannya program-program tersebut sebagai Jurusan-Jurusan baru. Hal ini dapat mengancam soliditas kesatuan Jurusan Musik.

5. Strategi S-O; W-O

7

- CATATAN: “Gunakan S untuk raih O” dan “Atasi W dengan O”
- **STRATEGI S-O:** Memperjelas karakteristik KU sebagai pembeda dari PS lain dan mempertajam konten masing-masing paket pilihan MU sehingga lebih relevan dengan kebutuhan nyata di masyarakat.
- **STRATEGI W-O:** Mengembangkan bobot masing-masing paket-paket pilihan MU yang berstatus sebagai KP agar mencapai kelayakan bobot KU sehingga dapat diusulkan menjadi prodi-prodi baru berada di bawah kebidangan musik.

6. Strategi S-T; W-T

8

- **CATATAN:** “Gunakan S untuk atasi T” dan “Hindari W untuk tangkal T”
- **STRATEGI ST:** Mengusulkan proram-program baru yang dikembangkan dari paket-paket pilihan MU, dan mempertahankan salah satu MU, yaitu Musikologi, untuk mempertahankan dan memperkuat PS.
- **STRATEGI WT:** Menghindarkan keraguan untuk menegakan otonomi keilmuan musik dengan memperkuat himpunan sumber daya pendukung, sebagai penyelenggara dan pengelola program studi, dengan mereposisi dari tingkat Jurusan Musik ke tingkat Fakultas Musik agar dapat menaungi program-program baru yang diusulkan.

7. Porsi Fakultas dan Jurusan sbg pengelola

9

- **FAKULTAS** adalah himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi *dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi* (Lamp Bab 2 Permendikbud No. 139/2014).
- **JURUSAN** adalah himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi *dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi* (Lamp Bab 2 Permendikbud No. 139/2014).

8. Pengertian Program Studi

10

- **PROGRAM STUDI** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi (Bab 1 pasal 1, butir 9, Permenristekdikti No. 44/ 2015)
- **POSISI SAAT INI** (Jurusan/Program Studi): Prodi-prodi baru yang dikembangkan dari kurikulum Jurusan Musik dijadikan Jurusan-jurusan baru (Jurusan/ Program Studi) di bawah FSP: 1) Mengaburkan taksonomi keilmuan FSP; 2) Tidak mengakui otonomi keilmuan musik dengan sendirinya menghambat pendirian FM, 3) Merepotkan administrasi pendidikan FSP; 4) Berdampak pada problem-problem administrasi prodi dan juga institut.

9. Evaluasi Kebijakan Pengembangan Program 11

- **KRITIK:** “Jika semuanya Jurusan/Prodi, berarti semuanya Prodi”, atau “jika semuanya Jurusan maka sama dengan tidak ada Jurusan.” Kerancuan/ keabu-abuan seperti ini menimbulkan kebingungan dan keresahan di kalangan mahasiswa terkait dengan struktur organisasi (masalah: jmlh mhs lbh banyak dari dosen).
- Selaiknya Jurusan dibentuk di bawah Fakultas (Permendikbud No. 139/2014), maka:
- **PRODI LAMA:** Prodi-prodi yang ada (sudah mapan) dapat dikelompokkan secara proporsional keilmuan. CONTOH: Penataan Jurusan-jurusan FSP, yaitu PS Tari, PS Pedalangan dan PS Teater, menjadi satu Jurusan (Jurusan Seni Gerak), Sedangkan PS seni musik, PS karawitan, PS etnomusikologi (Jurusan Seni Suara);
- **PRODI BARU:** PS2 baru yang belum mapan/ blm terakreditasi B, tidak dijadikan Jurusan baru melainkan bergabung dengan PS yang mapan di bawah Jurusan yang sudah ada.

10. Saran Langkah-langkah Pengembangan FM 12

- Semua Jurusan dihapus saja sehingga di bawah Fakultas hanya ada prodi-prodi; atau revisi SK prodi baru sesuai dengan Mandat Dikti, yaitu pendirian Prodi. Segera revisi SK pedirian Jurusan/Prodi, menjadi SK Pendirian Prodi.
- Kelompokkan prodi-prodi hasil pengembangan kurikulum Seni Musik ke dalam Jurusan Musik di bawah FSP, kemudian beri bagian tertentu dari otonomi pengelolaannya pada Jurusan Musik.
- Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi berbagai permasalahan, segera dirikan Fakultas Musik yang membawahi prodi-prodi musik.
- Setelah prodi-prodi musik mapan (terakreditasi B) di bawah FM, prodi-prodi dapat mengembangkan kurikulumnya masing-masing, kemudian usulkan prodi-prodi baru. Setelah jumlah prodi bertambah, FM DAPAT mendirikan Jurusan-jurusan baru.

11. Wacana pengembangan FM Tahun 2024

13

- **Jurusan Musikologi (*Musicology Department*):**
 - Prodi pengkajian musik
 - Prodi pengkajian musik etnik
- **Jurusan Komposisi Musik (*Composition Department*):**
 - Prodi Penciptaan Musik Seni,
 - Prodi Penciptaan Musik Etnik
- **Jurusan Pertunjukan (*Performance Department*):**
 - Prodi Penyajian musik klasik
 - Prodi penyajian musik Pop-Jazz
 - Prodi penyajian musik etnik
- **Jurusan Pendidikan Musik (*Music Education Department*)**
 - Prodi Musik Sekolah
 - Prodi Pengajaran Instrumen

12. Penutup/ Kesimpulan

14

- Jurusan dan Fakultas adalah unsur pengelola.
- Pendirian Fakultas adalah pengembangan wadah pengelolaan (manajemen), dalam hal ini ialah reposisi dari Jurusan menjadi Fakultas.
- Sedangkan pendirian Prodi adalah pengembangan bidang keilmuan.
- Karena terkait manajemen maka hambatan yang dihadapi dalam proses pendirian Fakultas mestinya lebih sedikit, daripada pengusulan Prodi.
- Jadi untuk mendirikan Fakultas baru tidak perlu menunggu agar akreditasi semua Prodi baru menjadi B dahulu.
- Maka tidak ada alasan untuk menunda pendirian Fakultas Musik krn hal tsb.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

SERTIFIKAT

No.: 2706/IT4.1/PP/2016

DIBERIKAN KEPADA:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Atas partisipasinya sebagai

PEMBICARA

Pada Kegiatan Seminar dengan tema “Pengembangan Jurusan Musik Menjadi Fakultas Musik” yang dilaksanakan pada tanggal 16 – 17 Desember 2016 di Hotel Eden 1 Kaliurang, Yogyakarta

Yogyakarta, 17 Desember 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Prof. Dr. Hj. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Ketua Panitia

Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.
NIP. 19521114 197803 2 001